

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja perempuan di SMP Negeri 6 Loa Janan Tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 48 (100%) responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang keputihan paling banyak berpengatahuan Kurang 30 (62.5%) responden, dan berpengatahuan Baik sebanyak 18 (37.5%) responden.
2. Dari 48 (100%) responden, Perilaku Remaja Perempuan Tentang Pencegahan Keputihan paling banyak memiliki Sikap Negatif sebanyak 31 (64.6%) responden dan Sikap Positif sebanyak 17 (35.4%) responden.
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan dilihat secara statistik menggunakan analisis chi-square (X^2) pada taraf signifikansi 95%, menunjukkan nilai hitung Asymptotic Significance (2-Sided) = 0,004 < = 0,05. Ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku remaja perempuan tentang pencegahan keputihan di SMPN 06 Loa Janan.

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi remaja perempuan perlunya mencari informasi mengenai bagaimana menjaga vagina yang baik dan benar, hal ini di perlukan agar masalah-masalah infeksi *flour albus* bias cepat diketahui dan cepat pula dalam proses penanganannya.

2. Bagi pihak SMPN 06 Loa Janan

Bagi pihak sekolah perlunya menambah wawasan siswa dengan menambahkan pelajaran mengenai bagaimana cara merawat dan mencegah alat reproduksi yang baik dan benar terutama tentang pencegahan keputihan.

3. Bagi Pihak Institusi Ngudi Waluyo

Diharapkan menjadi referensi dan sumber penelitian dipergustakaan atau media lainnya ,khususnya mengenai pencegahan keputihan bagi remaja.

4. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan agar memaksimalkan pelayanan kesehatan remaja dalam aspek promotif dan preventif tentang infeksi *flour albus* melalui program-program yang dapat mencegah terjadinya infeksi *flour albus* dan melakukan sosialisasi tentang gizi seimbang, bahaya makanan yang dapat mengakibatkan infeksi *flour albus*, atau dampak dari infeksi *flour albus* baik di tingkat kota sampai kesekolah-sekolah atau lingkungan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan peneliti lain dapat melakukan serta mengembangkan penelitian yang lebih baik.